

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA JAMBI**  
**NOMOR 21 TAHUN 2020**

**TENTANG PEDOMAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE**  
**(COVID-19) DI AREA PUBLIK/LINGKUNGAN USAHA DAN**  
**MASYARAKAT DALAM PEMBERLAKUAN RELAKSASI EKONOMI**  
**DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN PADA MASA PANDEMI**

**DI KOTA JAMBI**



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**2022**

## **ABSTRAK**

**Alfattah Diolanang Hidayat, 1610831008. Skripsi dengan judul Implementasi Peraturan Walikota Jambi Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Area Publik/Lingkungan Usaha Dan Masyarakat Dalam Pemberlakuan Relaksasi Ekonomi Dan Sosial Kemasyarakatan Pada Masa Pandemi Di Kota Jambi. Sebagai Pembimbing I Dr. Aidinil Zetra, MA dan Pembimbing II Drs. Syaiful, M. Si**

Sejak awal masuknya *Virus Corona* ke Indonesia, Pemerintah sendiri mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* menetapkan bahwa *COVID-19* sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia, sehingga *COVID-19* menjadi sumber bencana kemanusiaan secara global. Berkenaan dengan penyebaran COVID-19 ke seluruh daerah di Indonesia, pemerintah Kota Jambi pun berupaya dalam membuat Peraturan Walikota Jambi Nomor 21 Tahun 2020 dalam mengantisipasi dan penanganan penyebaran COVID-19 yang berdampak pada aspek sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat semakin luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi Peraturan Walikota Jambi Nomor 21 Tahun 2020 tentang relaksasi ekonomi dan sosial kemasyarakatan pada masa pandemi COVID-19 di Kota Jambi. Teori yang digunakan adalah teori implementasi George Edward III. Menurut George Edward ada empat indikator yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Walikota Jambi Nomor 21 Tahun 2020 belum berjalan sesuai dengan teori George Edward III dengan dibuktikannya proses komunikasi dimana implementor tidak melakukan sosialisasi secara intens dengan seluruh masyarakat Kota Jambi dan tidak adanya pelaporan penggunaan sumber daya keuangan COVID-19 secara transparan.

**Kata Kunci:** Implementasi, COVID-19, Kota Jambi.

## ***ABSTRACT***

**Alfattah Diolanang Hidayat, 1610831008. Thesis with the title *Implementation of Jambi Mayor Regulation Number 21 of 2020 Concerning Guidelines for Handling Corona Virus Disease (COVID-19) in Public Areas/Business Environments and Communities in Enforcing Economic and Social Relaxation During the Pandemic Period in Jambi City. As Advisor I Dr. Aidinil Zetra, MA and Supervisor II Drs. Syaiful, M.Si***

*Since the initial entry of the Corona Virus into Indonesia, the Government itself issued Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning the establishment of a Public Health Emergency Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) stipulating that COVID-19 is a type of disease that causes a public health emergency and has spread to more than 200 countries in the world, so that COVID-19 has become a source of global humanitarian disaster. With regard to the spread of COVID-19 to all regions in Indonesia, the Jambi City government is also trying to make Jambi Mayor Regulation Number 21 of 2020 in anticipating and handling the spread of COVID-19 which has an impact on social, economic and wider community welfare aspects. The purpose of this study is to describe and analyze the implementation of Jambi Mayor Regulation Number 21 of 2020 regarding economic and social relaxation during the COVID-19 pandemic in Jambi City. The theory used is the implementation theory of George Edward III. According to George Edward there are four indicators that influence the successful implementation of public policies, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The results of this study indicate that the implementation of the Jambi Mayor Regulation Number 21 of 2020 has not gone according to George Edward III's theory by proving the communication process where the implementor does not carry out intense socialization with the entire community of Jambi City and there is no reporting of the use of COVID-19 financial resources on an ongoing basis. transparent.*

***Keywords: Implementation, COVID-19, Jamby City.***